

Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Penggunaan Aplikasi Oren By Kopnuspos Di Kota Metro

Ratna Sari¹, Andiana Rosid², Tyas Aisyah Nor Zureza³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Metro

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Apakah persepsi manfaat berpengaruh secara terhadap penggunaan aplikasi Oren By Kopnuspos Di kota Metro? (2) Apakah kemudahan bertransaksi berpengaruh secara terhadap Penggunaan aplikasi Oren By Kopnuspos Di Kota Metro? (3) Apakah Persepsi Manfaat dan Kemudahan Bertransaksi Berpengaruh Terhadap Penggunaan Aplikasi Oren By Kopnuspos Di Kota Metro? Metode survei dipilih sebagai sumber data primer. Metode survei fokus pada pengumpulan data responden yang memiliki informasi tertentu, sehingga memungkinkan peneliti untuk menyelesaikan masalah. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner atau angket. Dalam penelitian ini yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah sebuah perusahaan yaitu UMKM koperasi Kopnuspos., Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi manfaat terhadap penggunaan aplikasi Oren By Kopnuspos 2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemudahan bertransaksi terhadap penggunaan aplikasi Oren By Kopnuspos 3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi manfaat dan kemudahan bertransaksi terhadap penggunaan aplikasi Oren By Kopnuspos.

Kata Kunci: Persepsi Manfaat , Kemudahan Bertransaksi Penggunaan Aplikasi

Abstract

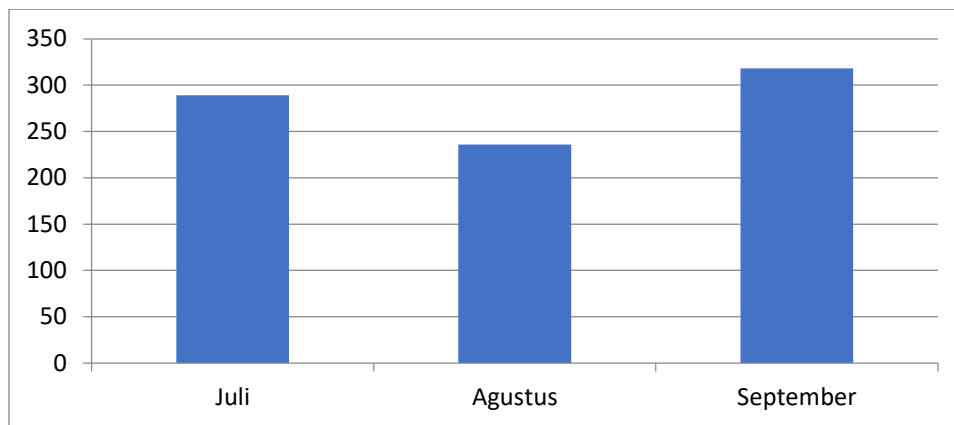
This study aims to find out (1) Does the perception of benefits affect the use of the Oren By Kopnuspos application in Metro city? (2) Does the ease of transaction affect the use of the Oren By Kopnuspos application in Metro City? (3) Does the Perceived Benefit and Ease of Transactions Affect the Use of the Oren By Kopnuspos Application in Metro City? The survey method was chosen as the primary data source. The survey method focuses on collecting data from respondents who have certain information, thus enabling researchers to solve problems. Data collection was carried out using a questionnaire instrument or questionnaire. In this study, the population in this study was a company, namely the UMKM Kopnuspos cooperative. The sampling technique used accidental sampling with a total sample of 100 people. Data collection techniques using a questionnaire with a Likert scale. The results showed that 1) there was a positive and significant influence between the perceived benefits of using the Oren By Kopnuspos application 2) there was a positive and significant effect between the ease of transactions on the use of the Oren By Kopnuspos application 3) there was a positive and significant effect between the perceived benefits and ease of transaction using the Oren By Kopnuspos application.

Keywords: *Perceived Benefits, Ease Of Transaction Using The Application*

I. Pendahuluan

Zaman *digitalisasi* kian serentak menembus segala aspek kehidupan. Dampaknya yang kian nyata dirasakan juga membawa beberapa orang beranggapan bahwa saat ini masyarakat tidak bisa lepas akan pengaruh teknologi hingga saat ini. Bermunculanya kemudahan dari setiap aspek mulai dari Pendidikan, bisnis, kesehatan, industri dan berbagai hal membuat segala sesuatu hal pada hari ini menjadi sangat mudah. Kini beberapa hal yang dulunya dinilai sangat rumit kini bisa dilakukan dengan mudah tanpa harus melakukannya diluar rumah seperti segala jenis pembayaran atau payment hingga aktivitas pembiayaan seperti pinjaman yang bisa dilakukan dalam satu genggaman. Penetrasi penggunaan internet yang kian hari semakin meningkat juga menjadi sebuah penanda bahwasanya suatu teknologi telah diterima dengan baik oleh masyarakat atau penggunanya.

Secara keseluruhan oren dihadirkan untuk memudahkan anggota mengakses layanan keuangan dimana saja dan kapan saja melalui perang *mobile/gadget*. Oren ini juga mengadopsi fitur fitur yang hampir sama dengan sistem pembayaran online masa kini yang menawarkan berbagai fitur menarik. Diantaranya yaitu: simpanan oren, merchant, layanan pinjaman untuk PNS, kemudian layanan pembayaran untuk segala jenis transaksi.



Gambar 1. Diagram Jumlah Pengguna Aplikasi Oren By Kopnuspos Pada Bulan Juli-September 2022

(Sumber : laporan penanggung jawab pengurus Kopnuspos, 2022)

Dari data yang ada, diperlihatkan bahwasanya pada bulan juli mengalami peningkatan namun mengalami penurunan pada bulan agustus dan kembali mengalami peningkatan pada bulan september dengan presentasi peningkatan tidak jauh dari bulan juli. Penurunan jumlah penggunaan aplikasi juga disebabkan oleh beberapa faktor kendala seperti pengguna sulit melakukan pengajuan terkait pinjaman dan pengguna yang mengalami kesulitan saat melakukan aktivitas transaksi menggunakan Oren By Kopnuspos.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantatif. metode kuantatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2016: 8) yaitu : “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan

data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan judul Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Bertransaksi Dan Kepercayaan Anggota Koperasi Terhadap Penggunaan Aplikasi Oren By Kopnuspos dengan Objek atau nilai yang akan diteliti dalam populai disebut unit analisis atau elemen populasi. Unit analisis dapat berupa orang, perusahaan, media dan sebagainya. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebuah perusahaan yaitu UMKM koperasi Kopnuspos, dengan 100 konsumen. dengan menggunakan beberapa uji seperti, Uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, Uji linearitas, Uji homogenitas, Analisis regresi linier berganda.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji ini menggunakan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05. Apabila nilai hasil uji signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut memiliki distribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai hasil uji signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut disajikan hasil uji normalitas:

Tabel 1 Hasil Uji normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Persepsi Manfaat	,067	72	,200*	,983	72	,429
Kemudahan Bertransaksi	,097	72	,092	,979	72	,283
Penggunaan Aplikasi	,066	72	,200*	,990	72	,855
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPS

Berdasarkan tabel 14 menunjukkan bahwa masing masing variabel Persepsi manfaat memiliki nilai sig 0,429, Kemudahan Bertransaksi memiliki nilai sig 0,283, dan Penggunaan Aplikasi memiliki nilai sig 0,855. Hasil tersebut menunjukkan bahwa angka signifikansi (sig)>0,5, sehingga variabel Persepsi manfaat, Kemudahan Bertransaksi dinyatakan normal.

b. Uji Lineritas

Tabel 2. Hasil Uji linieritas Persepsi manfaat dan Penggunaan Aplikasi

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan Aplikasi * Persepsi	Between Groups	(Combined)	2853,486	34	83,926	5,316	,000
		Linearity	2106,669	1	2106,669	133,432	,000

Manfaat		Deviation from Linearity	746,817	33	22,631	1,433	,144
	Within Groups		584,167	37	15,788		
	Total		3437,653	71			

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Dari output diatas hasil uji linearitas dapat kita lihat pada output ANOVA. Dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada Deviation from Linearity sebesar 0,144. >0.05 yang artinya terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel Persepsi manfaat (X_1) dengan variabel Penggunaan Aplikasi (Y) diketahui F_{hitung} 0,1433 dan di peroleh nilai F_{tabel} pada pembilang 33 dan penyebut 37 sebesar 1,72. Karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa antara Persepsi manfaat (X_1) dengan variabel Penggunaan Aplikasi (Y) terdapat hubungan linear

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas kemudahan bertransaksi (X_2) Dengan Variabel Penggunaan Aplikasi(Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemudahan Bertransaksi * Persepsi Manfaat	Between Groups	(Combined)	5055,278	34	148,685	9,871	,000
		Linearity	4299,574	1	4299,574	285,438	,000
		Deviation from Linearity	755,704	33	22,900	1,520	,108
	Within Groups		557,333	37	15,063		
	Total		5612,611	71			

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Dari output diatas hasil uji linearitas dapat kita lihat pada output ANOVA. Dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada Deviation from Linearity sebesar 0,108 $> 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel kemudahan bertransaksi (X_2) Dengan Variabel Penggunaan Aplikasi (Y) diketahui F_{hitung} 1,520 dan di peroleh nilai F_{tabel} pada pembilang 31 dan penyebut 59 sebesar 1,72. Karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa antara kemudahan bertransaksi (X_2) Dengan Variabel Penggunaan Aplikasi (Y) terdapat hubungan linear.

c. Uji homogenitas

Tabel 4. Homogenitas X_1 Dan Y

Test of Homogeneity of Variances			
Keputusan Investasi			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,220	16	42	,294

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Diketahui bahwa hasil dari uji homogen untuk variabel Persepsi manfaat (X_1) terhadap Penggunaan Aplikasi diperoleh sig. 0,294 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data yang diuji tersebut homogen.

Tabel 5. Homogenitas X_2 dan Y

Test of Homogeneity of Variances			
Keputusan Investasi			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,476	24	66	,109

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Diketahui bahwa hasil dari uji homogen untuk variabel Kemudahan Bertransaksi terhadap Penggunaan Aplikasi diperoleh sig. 0,109 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data yang diuji tersebut homogen.

2. Pengujian Model Analisis

a. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,297	3,296		5,855	,000
	Persepsi Manfaat	,314	,100	,469	3,152	,002
	Kemudahan Bertransaksi	,281	,116	,359	2,412	,019

a. Dependent Variable: Penggunaan Aplikasi

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

$$Y = 19,297 + 0,314x_1 + 0,281x_2$$

Persamaan Regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 19,297, artinya jika perspsi manfaat, dan Kemudahan Bertransaksi nilainya sebesar 19,297
2. Koefisien regresi variabeel Persepsi manfaat sebesar 0,314 yang artinya jika Persepsi manfaat mengalami kenaikan 1% maka Pembelajaran online meningkat sebesar 31,4% dengan asumsi variabel lainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi kenaikan antara Persepsi manfaat dengan Penggunaan Aplikasi (y), semakin naik Persepsi manfaat maka Penggunaan Aplikasi akan mengalami peningkatan.
3. Koefisien regresi variabel Kemudahan Bertransaksi sebesar 0,281 yang artinya jika Kemudahan Bertransaksi mengalami kenaikan 1% maka Penggunaan Aplikasi meningkat sebesar 28,1% dengan asumsi variabel lainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi kenaikan antara Kemudahan Bertransaksi dengan Penggunaan Aplikasi (y), semakin naik Kemudahan Bertransaksi maka Penggunaan Aplikasi akan mengalami peningkatan.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh langsung atau tidak terhadap variabel dependennya. Uji ini menggunakan t_{tabel} 1,662 apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima.. Adapun hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji T

Variabel	T_{hitung}	T_{tabel}	Kesimpulan
Persepsi Manfaat	3,152	1.660	Berpengaruh
Kemudahan Bertransaksi	2,412	1.660	Berpengaruh

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Berdasarkan uji t untuk variabel Persepsi manfaat dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan Nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan ($df = n - k = 100 - 2 = 98$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel X pada tingkat signifikansi 5% (0,05) adalah 1,660. diperoleh nilai t_{hitung} (3,152) > t_{tabel} (1,660) dengan nilai signifikan (0,002) < (0,05). Sehingga secara parsial variabel Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Aplikasi. Nilai t_{hitung} positif menunjukkan bahwa Persepsi manfaat berpengaruh terhadap Penggunaan Aplikasi yang berarti apabila Persepsi manfaat meningkat maka Penggunaan Aplikasi juga akan meningkat.

erdasarkan uji t untuk variabel Kemudahan Bertransaksi dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan Nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan ($df = n - k = 100 - 2 = 98$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel X pada tingkat signifikansi 5% (0,05) adalah 1,660 diperoleh nilai t_{hitung} (2,412) > t_{tabel} (1,660) dengan nilai signifikan (0,019) < (0,05). Sehingga secara parsial variabel Kemudahan Bertransaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Aplikasi. Nilai t_{hitung} positif menunjukkan bahwa Kemudahan Bertransaksi berpengaruh terhadap Penggunaan Aplikasi yang berarti apabila Kemudahan Bertransaksi meningkat maka Penggunaan Aplikasi juga akan meningkat.

c. Uji Signifikansi (Uji F)

Untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel independen yaitu financial literacy, Kemudahan Bertransaksi dan Modal minimal secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu keputusan Investasi, digunakan uji F-hitung. Apabila probabilitas tingkat signifikansi uji F-hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi tertentu yakni 5%, maka pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen adalah signifikan Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel:

Tabel 8. Hasil Pengujian (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2210,195	2	1105,097	62,122	,000 ^b
	Residual	1227,458	69	17,789		
	Total	3437,653	71			
a. Dependent Variable: Penggunaan Aplikasi						
b. Predictors: (Constant), Kemudahan Bertransaksi, Persepsi Manfaat						

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Berasarkan uji F untuk variabel persepsi manfaat, Kemudahan Bertransaksi diperoleh F_{hitung} sebesar 62,122 dengan nilai signifikansi 0.000. Diperoleh nilai F tabel dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% $\alpha=5\%$ nilai $df_1=3$ dan $(df_2)=(n-k-1)=100-2-1=97$ maka nilai F_{tabel} adalah 3,09. nilai $F_{hitung} 62,122 > F_{tabel} 3,09$ dengan nilai signifikansi < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari persepsi manfaat, Kemudahan Bertransaksi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu Penggunaan Aplikasi.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan untuk menerangkan variasi variabel dependen. Dapat dilihat perhitungan pada tabel berikut ini :

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,802 ^a	,643	,633	4,21773
a. Predictors: (Constant), Kemudahan Bertransaksi, Persepsi Manfaat				

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS.

Koefisien determinasi (*R square*) 0,643. Hal ini berarti 64,3% variasi dari variabel Y dijelaskan oleh variasi dari (persepsi manfaat, Kemudahan Bertransaksi). Sedangkan sisanya (100%-64,3%= 35,7%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel (persepsi manfaat, Kemudahan Bertransaksi), yang artinya variabel X (persepsi manfaat, Kemudahan Bertransaksi) mempunyai kontribusi yang cukup kuat sebesar 64,3% terhadap Penggunaan Aplikasi

B. Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi manfaat Terhadap Penggunaan Aplikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Aplikasi. Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi seseorang tentang kemudahan dalam menggunakan suatu sistem merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut akan Memberikan suatu manfaat yang Ketika menggunakan aplikasi tersebut. Semakin mudah suatu sistem tersebut dalam penggunaannya maka seseorang akan lebih senang dalam penggunaannya sehingga dapat meningkatkan kinerja seseorang ketika menggunakan teknologi tersebut. Karena kemudahan penggunaan merupakan usaha yang tidak memberatkan atau tidak membutuhkan kemampuan yang tinggi ketika seseorang menggunakan suatu sistem tersebut. I gusti Agung Ayu Permata Saraswati, dkk (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh *percieved ease of use*, *percieved usefulness* dan *trust* terhadap *repurchase intention*” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwasanya *Percieved ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *repurchase intention* pada pengguna aplikasi shopee dikota Denpasar, *Percieved usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *repurchase intention* pada pengguna aplikasi shopee dikota Denpasar, dan *trust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *repurchase intention* pada pengguna aplikasi shopee dikota Denpasar. Perbedaan ini dengan penelitian I gusti Agung Ayu Permata Saraswati, dkk

(2021) adalah peneliti hanya mengambil dua variabel yang sama serta perbedaan waktu dan tempat yang ditel.

2. Pengaruh Kemudahan bertransaksi Terhadap penggunaan Aplikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan bertransaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi. Fitur yang ada pada layanan Oren By Kopnuspos dibuat dengan model user mudah agar pengguna dapat dengan mudah melakukan segala jenis aktivitas transaksi. Hal ini tentunya berkaitan erat dengan kemudahan transaksi yang memiliki pengaruh terhadap penggunaan aplikasi Oren By Kopnuspos. Karna jika semakin mudah digunakan saat bertransaksi maka intensi penggunaannya akan semakin sering. Hal ini juga didukung oleh penelitian Dian Agustiningrum, dkk (2021) dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh kepercayaan, kemudahan dan keamanan terhadap keputusan pembelian di *marketplace*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya kepercayaan, kemudahan dan keamanan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian Dian Agustiningrum, dkk (2021) adalah sama-sama peneliti tentang aplikasi digital tetapi peneliti hanya berfokus kepada penggunaan aplikasi bukan dengan keputusan pembelian atau penggunaan.

3. Pengaruh persepsi manfaat dan kemudahan transaksi terhadap penggunaan aplikasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan bertransaksi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi.. Hal tersebut tergantung pada tingkat kepercayaan yang dimiliki pengguna. Apabila pengguna memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap suatu teknologi informasi, maka pengguna tersebut akan menunjukkan sikap positif dalam menerima sistem tersebut. Sikap seseorang terdiri atas unsur *kognitif* cara pandang (*cognitive*), afektif (*affective*), dan komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku (*behavioral components*), dan terus berbenah agar para investor dapat melakukan investasi dengan baik. Hal ini juga didukung oleh Dalam penelitian (Risky Ramadhani Sito Putri, dkk (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh *Percieved Ease Of Use, Percieved Of Usefulness* terhadap keputusan penggunaan aplikasi tokopedia dengan *Trust* sebagai variabel intervening” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwasanya Persepsi kemudahan dan manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan pelanggan dan kepercayaan pelanggan dan kemudahan penggunaan berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan sistem tetapi persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem dan kepercayaan pelanggan terbukti secara tidak langsung dapat memediasi hubungan persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat terhadap penggunaan sistem. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian I Gusti Agung Ayu Permata Saraswati, dkk (2021) adalah peneliti hanya menggunakan dua variabel yang sama dan tidak menggunakan variabel intervening yang digunakan sebagai variabel mediasi.

IV. Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan variabel persepsi manfaat dan kemudahan bertransaksi terhadap penggunaan aplikasi. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi
2. Kemudahan bertransaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi

3. Secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

B. Saran

Adapun saran-saran yang diberikan melakukan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Pihak kopnupos untuk lebih membuat aplikasi yang dapat mempermudah seseorang Ketika digunakan agar dapat memberikan seseorang tersebut manfaat yang benar benar dirasakan oleh pengguna aplikasi tersebut.
2. Pihak Kopnupos untuk lebih memudahkan dalam melakukan menggunakan aplikasi ini sesuai dengan kebutuhan konsumen, sehingga konsumen yang menggunakan aplikasi merasa senang dan handal dengan applikasi yang mudah di gunakan oleh pihak konsumen. Sehingga pada akhirnya dapat mendorong munculnya pembelian di masa mendatang
3. Guna meningkatkan penggunaan ini sesuai dengan kebutuhan konsumen di Aplikasi kopnupos memerlukan kemudahan untuk mengoprasikan.

Daftar Pustaka

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). Partial Least Square (PLS): alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis. *Yogyakarta: Penerbit Andi*, 22, 103-150.
- Abdul Manap. 2016. Revolusi Manajemen Pemasaran. Edisi Pertama, Mitra. Wacana Media, Jakarta
- Perilaku. Konsumen, Yogyakarta : Liberty Edisi Pertama
- Bidari, W. L., Kepramareni, P., & Novitasari, N. L. G. (2018). Pengaruh Laba Akuntansi, Earning Per Share (EPS) Dan Laba Tunai Terhadap Dividen Kas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 8(1).
- Danang Sunyoto. 2014. Dasar-Dasar Manajemem Pemasaran : Konsep, Strategi Dan Kasus. Yogyakarta: Caps (Center Of Academic Publishing Service).
- Dahlberg, T., Guo, J., & Ondrus, J. (2015). A critical review of mobile payment research. *Electronic commerce research and applications*, 14(5), 265-284.
- Fadhli, R. (2016). Muhammad. Fachruddin, "Pengaruh Persepsi Nasabah Atas Risiko, Kepercayaan, Manfaat, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Internet Banking,". *J. Ilm. Mhs. Ekon. Akunt*, 1(2), 269.
- Faishol, A. (2019). Pengaruh Brand Image dan Brand Trust Terhadap Kepuasan Konsumen Studi Kasus Pada Distro Truelofty Di Lumajang.
- Febriani, N., & Dewi, W. W. A. (2019). *Perilaku konsumen di era digital: Beserta studi kasus*. Universitas Brawijaya Press
- Kreatif* (Vol. 29). Duta Media Publishing.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Jurnal Manajemen Diversifikasi

Vol. 5. No. 2 (2025)

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.

Suwarto, S., Japlani, A., & Amelia, A. (2021). Implementasi System Quality, Information Quality, Service Quality Terhadap Pembelajaran Berbasis Online Di Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Um Metro). *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 15(1), 102-111.